

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Nasional adalah jenis pendidikan yang berbasis pada Pancasila sebagai ideologi bangsa dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) sebagai aturan tertinggi dalam konstitusi. Pendidikan Nasional sendiri didasarkan pada kultural masyarakat, nilai dan norma sosial, serta perkembangan zaman. Cita-cita ini memerlukan upaya bersama dari masyarakat, pemerintah, dan guru sebagai pendidik. Kemudian hal tersebut berhubungan dengan Pasal 3 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003), yang dijelaskan bahwa Pendidikan nasional mempunyai fungsi pengembangan kemampuan dan membentuk karakter serta wajah bangsa yang berintegritas dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Ikhwan, 2015, hlm. 16).

Sejalan dengan definisi dan fungsi pendidikan nasional tersebut, pemerintah melalui Kemendikbudristek menginisiasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam rangka mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah bagian dari upaya pemulihan. Kurikulum ini menggunakan metode pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan memberikan guru kebebasan untuk menentukan berbagai alat pengajaran agar proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat dan bakat siswa, sebelumnya kurikulum merdeka disebut sebagai kurikulum prototipe yang kemudian dikembangkan menjadi kurikulum yang lebih fleksibel. Walaupun demikian, metode pembelajaran tetap fokus pada materi esensial dan pengembangan karakter kompetensi dari siswa. Kurikulum merdeka memberikan kesempatan kepada guru

untuk lebih leluasa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta memberikan kebebasan untuk siswa menyesuaikan kebutuhan dan minat belajarnya.

Sedangkan definisi menurut (Sari & Kurniawan, 2021, hlm. 331–339) dari *Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* Pendidikan Nasional ialah suatu proses penyesuaian minat terhadap ketertarikan belajar siswa, agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah mengupayakan program pendidikan dan pembelajaran yang mampu menguatkan nilai-nilai Pancasila melalui *Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, untuk mendukung proyek penguatan profil pelajar Pancasila, diperlukan dukungan secara nyata untuk membangun kegiatan tambahan untuk mendukung dan menghasilkan pelajar yang kompetitif dan unggul. Kegiatan yang ada di sekolah dan project yang dilaksanakan dapat memberikan sebuah pembentukam karakter bangsa dalam mencapai profile pelajar Pancasila. Nilai-nilai Pancasila perlu dikuatkan dan bersifat mendesak, hal ini disebabkan oleh semakin maraknya perilaku intoleransi, menurunnya rasa kebersamaan, serta pengaruh globalisasi yang cenderung menggeser nilai-nilai dan norma bangsa, sehingga penguatan kembali nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting untuk membentengi karakter generasi muda dan menjaga keutuhan bangsa. *Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila, antara lain beriman dan bertakwa, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, berkebinekaan global, dan kreatif.

Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) harus diterapkan dan diwujudkan melalui budaya sekolah, pembelajaran dalam kelas, kegiatan di luar kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler berfokus pada upaya ppembentukan karakter dan pengembangan kemampuan sehari-hari serta partisipasi aktif siswa. Contoh dari hal tersebut salah satunya ialah proyek berbasis konstektual yang berhubungan dengan

lingkungan sekitar. Pembelajaran di dalam kelas, seperti melulauai proyek berbasis konstektual yang berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar contohnya adalah pembelajaran intrakuliker (Rachmawati et al., 2022, hlm. 3622).

Implementasi Profil Pelajar Pancasila selaras dengan pembelajaran seni tari sendiri yang dimana memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Siswa tidak hanya memperoleh keterampilan estetik tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan budaya yang luhur melalui seni tari. Implementasi *Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (P5) menjadi salah satu langkah konkret dalam metode pembelajaran seni tari sehingga dapat membantu mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup dimenasi iman, bhineka tunggal ika, keberagaman, gotong royong, berpikir kritis, dan kreatif, dan inovatif. Pembelajaran seni tari merupakan salah satu ruang ekspresi budaya yang sangat potensial dalam penguatan karakter siswa. Seni tari tidak hanya mengajarkan aspek estetika dan gerak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap budaya bangsa melalui seni tari. Oleh karena itu, seni tari menjadi media yang strategis untuk melaksanakan Project P5.

Pembelajaran seni tari di sekolah dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan interaktif. Salah satunya dengan model *Project Based Learning*. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan bagaimana model pembelajaran berbasis proyek membantu siswa belajar dalam situasi masalah nyata. Ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan pengetahuan yang permanen. Menurut konsep Gilbahar & Tinmaz, proyek berbasis pembelajaran adalah model yang dapat digunakan untuk mengatur pendidikan. Model ini memungkinkan sistem pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, dengan siswa terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim, dan mengintegrasikan masalah dunia nyata. Siswa dapat mencapai berbagai tujuan, seperti keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan psikomotor, dan keterampilan proses. (Purnomo & Ilyas, 2019, hlm. 30).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) telah diakui efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses pembelajaran. PBL memberikan dorongan kepada siswa untuk tetap aktif dalam pembelajaran melalui proyek yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran melalui proyek-proyek yang menantang dan relevan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Penelitian oleh (Widayat, 2024, hlm. 53 ) menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam penciptaan drama tari berbasis cerita rakyat mampu menguatkan dimensi kreatif dan gotong royong dalam Profil Pelajar Pancasila.

Di SMAN 1 Depok Kabupaten Cirebon menjadi salah satu sekolah yang berkomitmen untuk mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran seni budaya. Namun, efektivitas model pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni budaya dalam konteks ini masih perlu ditelaah lebih lanjut. Dengan menerapkan *Project Based Learning* dalam pembelajaran seni tari, yang banyak diterapkan oleh para peserta didik tetapi terjadi penyalahartian bahwa sebuah proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang tidak diharuskan berupa produk tetapi disisi lain tetap ditekan pada penguatan karakter peseta didiknya yang berhubungan dengan enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu memiliki keimanan, memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, w dan memiliki akhlak yang Mulia, memiliki sikap menghargai dan saling menghormati keberagaman serta perbedaan, mandiri, bekerja sama, berpikir kritis, dan kreatif.

Penelitian ini penting dan berorientasi untuk menelaah model *Project Based Learning* yang diterapkan oleh guru seni budaya menganalisis hasil yang dicapai dalam pembelajaran seni tari di SMAN 1 Depok Kabupaten Cirebon. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membuat perubahan dan kontribusi nyata bagi pengembangan model pembelajaran seni budaya yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter abad ke-21. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya membantu guru dan siswa, tetapi juga membantu pengembangan pendidikan seni budaya di tingkat yang lebih luas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat menghasilkan rumusan masalah yang sesuai diantaranya:

- 1) Bagaimana konsep pada pembelajaran Seni tari untuk *project* penguatan profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Depok Kabupaten Cirebon?
- 2) Bagaimana implementasi *project* penguatan profil Pelajar Pancasila Pada pembelajaran Seni tari dengan model *Project Based Learning* di SMAN 1 Depok Kabupaten Cirebon?
- 3) Bagaimana hasil dari penilaian dalam Implementasi *project* penguatan profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Seni Tari dengan model *Project Based Learning* di SMAN 1 Depok Kabupaten Cirebon?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan diantaranya yaitu:

### 1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Untuk mendeskripsikan konsep, implementasi, dan hasil dari penerapan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Seni Tari menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SMAN 1 Depok Kabupaten Cirebon

### 1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

Untuk tujuan khusus penelitian ini terbagi menjadi tiga point, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan model *Project Based Learning* yang dirancang dan dilakukan oleh guru seni budaya dalam pembelajaran seni tari di SMAN 1 Depok Kabupaten Cirebon untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Mendeskripsikan implementasi *Project Based Learning* yang diterapkan oleh guru seni budaya dalam proses pembelajaran seni tari di SMAN 1 Depok Kabupaten Cirebon.

- c. Mendeskripsikan hasil penerapan model *Project Based Learning* oleh guru seni budaya pada pembelajaran seni tari dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Depok Kabupaten Cirebon.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat sebagai berikut :

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan  
Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang model pembelajaran seni budaya dan implementasi model *Project Based Learning*.
- b. Landasan Teori  
Menambah referensi teoritis mengenai peran guru dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif untuk mendukung terbentuknya karakter para siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
- c. Model Pembelajaran  
Menyediakan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* yang dapat diadaptasi oleh peneliti atau pendidik lain dalam konteks seni tari atau mata pelajaran lainnya.
- d. Analisis Model Pembelajaran  
Memberikan wawasan baru mengenai efektivitas penerapan model *Project Based Learning* sebagai pendekatan untuk mencapai tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Guru
  - 1) Dapat menginspirasi guru untuk mengembangkan model *project based learning* yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam

mencapai tujuan pendidikan Pancasila atau profil pelajar Pancasila.

- 2) Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang model *project based learning* yang efektif dalam pembelajaran seni tari.
- 3) Diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga memungkinkan para siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui seni tari.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan keterampilan mereka pada pembelajaran seni tari dan juga meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam berkolaborasi sesama siswa untuk menciptakan sebuah seni khususnya seni tari.
- 2) Siswa dapat mengembakan kreativitas dan ekspresi diri secara bebas dalam pembelajaran seni tari.
- 3) Dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa pada *project* penguatan profil Pancasila dalam pembelajaran seni tari dengan model *project based learning*.

c. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan, pada *project* penguatan profil Pancasila dalam pembelajaran seni tari dengan model *project based learning*.
- 2) Untuk Mengetahui *project* pengautan profil Pancasila dalam pembelajaran seni tari dengan model *project based learning* yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 3) Untuk pemahaman dan pengetahuan dalam bidang yang sedang penulis atau peneliti pelajari
- 4) Untuk mengetahui kualitas pembelajaran di kelas yang dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam Pelajaran seni budaya khususnya seni tari.

d. Bagi Lembaga

- 1) Dapat mengembangkan kurikulum seni budaya yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam *project* penguatan profil pelajar Pancasila.
- 2) Dapat meningkatkan reputasinya sebagai lembaga yang peduli dan proaktif dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan tujuan profil pelajar Pancasila.
- 3) Dapat mengetahui model *project based learning* pada mata pelajaran seni budaya dalam *project penguatan* profil pelajar Pancasila yang berkualitas.